



Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Model *Take and Give* dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta didik MTs Nurul Hidayah Al-Falah / The Effectiveness of the Take and Give Cooperative Learning Model in Improving the Listening Skills of Students at MTs Nurul Hidayah Al-Falah

Hasyim Asy'ari^{1*}, Hamzah², Muftihatur Rahmah³

^{1,3} UIN Walisongo Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

² Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Article Information:

Received : 23 Nopember 2024

Revised : 11 Nopember 2025

Accepted : 12 Desember 2025

Keywords:

Active Learning;
Cooperative Learning;
Take and Give Model;
Listening Skills;
Arabic Language

***Correspondence Address:**

hasyim.ikhac@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to determine the listening ability of seventh-grade students at MTs Nurul Hidayah Al-Falah before using the Take and Give cooperative learning model. This study also aims to determine students' listening skills during the implementation of the Take and Give model, as well as to determine the effectiveness of this model in improving students' listening skills. This study used a quantitative research method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The study population included all students of MTs Nurul Hidayah Al-Falah, with a research sample of 29 seventh-grade students selected using a saturated sampling technique. Data collection methods included pretest, posttest, and observation. Data analysis techniques included validity and reliability tests, T-tests, and N-gain analysis. The results showed that the average pretest score of students' listening ability was 61.4, which increased to 83.5 in the posttest, indicating a significant increase. The implementation of the Take and Give model effectively improved students' listening ability, evidenced by the N-gain score of 0.5915 which was categorized as quite effective. Statistical analysis shows $t_{count} = 2.193 > t_{table} = 2.05183$, which confirms significant effectiveness. Therefore, the Take and Give model has a positive impact on Arabic language learning in the context of listening skills.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan menyimak peserta didik kelas VII di MTs Nurul Hidayah Al-Falah sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take and Give*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak peserta didik selama implementasi model *Take and Give*, serta untuk mengetahui efektivitas model ini dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental satu kelompok pretest-posttest. Populasi penelitian meliputi seluruh peserta didik MTs Nurul Hidayah Al-Falah, dengan sampel penelitian sebanyak 29 peserta didik kelas VII yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data meliputi *pretest*, *posttest*, dan observasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji T, dan analisis N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kemampuan mendengarkan peserta didik adalah 61,4, yang meningkat menjadi 83,5 pada *posttest*, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penerapan model *Take and Give* secara efektif meningkatkan kemampuan mendengarkan peserta didik, dibuktikan dengan skor N-gain sebesar 0,5915 yang dikategorikan cukup efektif. Analisis statistik menunjukkan $t_{count} = 2,193 > t_{table} = 2,05183$, yang menegaskan efektivitas yang signifikan. Oleh karena itu, model *Take and Give* memiliki dampak positif pada pembelajaran bahasa Arab dalam konteks keterampilan menyimak.



Pendahuluan

Bahasa Arab dalam pembelajarannya memiliki berbagai model, metode, dan media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun, di MTs Nurul Hidayah Al-Falah, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah sebagai satu-satunya cara pengajaran. Metode ini memiliki kelemahan, seperti monoton dan berpusat pada guru, sehingga menurunkan minat belajar peserta didik. Hal ini berdampak pada rendahnya ketercapaian indikator pembelajaran, dalam hal ini keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*).

Keterampilan menyimak pada pembelajaran bahasa Arab merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai karena menjadi fondasi dalam memahami dan menguasai bahasa secara menyeluruh.¹ Akan tetapi, pengamatan di MTs Nurul Hidayah Al-Falah menunjukkan bahwa kemampuan keterampilan menyimak peserta didik kelas VII masih sangat rendah. Guru juga menghadapi keterbatasan dalam menggunakan media atau metode yang inovatif, sehingga perlu alternatif lain untuk meningkatkan kemampuan tersebut.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal menurut Suprihatiningrum memerlukan dukungan dari kondisi pelajar yang baik, fasilitas yang memadai, lingkungan yang mendukung, serta proses pembelajaran yang tepat.² Guru yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model *Take and Give*. Model ini melibatkan aktivitas belajar berbasis kerja sama dan interaksi antar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif *Take and Give* adalah salah satu solusi potensial. Model ini menekankan kerja sama peserta didik dalam berbagi informasi melalui alat bantu sederhana berupa kartu materi.³ Kartu tersebut memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar materi dengan pasangan mereka, sehingga mendorong daya ingat, pemahaman, dan penguasaan materi yang lebih luas.⁴ Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas model *Take and Give* dalam pembelajaran bahasa Arab pada

¹ Nurbaiti Bayti, "Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Seumubeuet* 3, no. 1 (2024): 38–46.

² Prihatin Yulianah, *Model Pembelajaran Inovatif* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019).

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

⁴ Ahdar Djameluddin and Wardhana, *Belajar Dan Pembelajaran* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

maharah al-kalam.⁵ Namun, penelitian terkait penerapan model ini pada keterampilan menyimak masih terbatas.

Hipotesis peneliti, model pembelajaran kooperatif *Take and Give* ini dapat melatih kemampuan berbahasa, diantaranya keterampilan menyimak peserta didik. Hal tersebut didasari oleh karena model ini mengandalkan kartu yang berisi penggalan materi yang menjadi alat utama dalam proses pembelajaran. Melalui kartu tersebut, peserta didik dapat saling bertukar materi sesuai dengan yang didapatkan bersama teman yang menjadi pasangannya. Dengan demikian, daya ingat peserta didik akan terstimulasi terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik sehingga pemahaman dan pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas. Dan tentunya pembelajaran bahasa apapun dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah. Melalui penggunaan model *Take and Give*, diharapkan pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih menarik, peserta didik lebih aktif, dan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik secara signifikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-experimental* berupa *one group pretest-posttest design*, karena yang digunakan hanya satu kelas. Desain ini melibatkan *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi sebelum dan setelah pemberian perlakuan secara akurat.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII, VIII, IX MTs Nurul Hidayah Al-Falah tahun ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 80 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana dalam penelitian ini yang dijadikan fokus penelitian adalah peserta didik kelas VII, karena kelas tersebut sudah representatif. Jumlah sampel adalah 29 peserta didik, terdiri

⁵ Jamilatul Rohmah, "Faaliyatu Tathbiqi Namudzaju At-Ta'lim Tabaaduli al-Ma'lumaati (*Take and Give*) li Tarbiyati Maharatul al-Kalam fiil Fashlil Ashir bil Madrasati at-Tsanawiyah Al-Islam Krian Sidoarjo" (2013).

⁶ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2020).

dari 13 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Tidak ada kriteria eksklusi dalam pemilihan partisipan.

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu, tes dan observasi. Tes menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan keterampilan menyimak peserta didik kelas VII sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab menggunakan model pembelajaran *Take and Give* di kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah. Validitas diuji menggunakan teknik korelasi Pearson, sedangkan reliabilitas diuji dengan metode Alpha Cronbach.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu uji t-test dan uji n-gain menggunakan SPSS.

Uji T-Test

Berdasarkan uji T-Test menunjukkan hasil nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,025$ yang berarti adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa H_a dapat diterima dan H_o ditolak, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh tes bahasa dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give* terhadap peningkatan *keterampilan menyimak* mata pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah.

Tabel 1. Uji T Sampel Berpasangan

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	-22.10345	9.11962	1.69347	-25.57237	-18.63453	-13.052	28	.000

Uji N-Gain

Uji N-gain score yang dihasilkan pada penelitian ini sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	29	.00	1.00	.5915	.24661
Ngain_Persen	29	.00	100.00	59.1550	24.66085
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score adalah 0,5915 atau 59% termasuk dalam kategori tafsiran cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam mata pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah.

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give dalam Meningkatkan Keterampilan menyimak Peserta didik Kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah

Adapun tahap pengujian efektivitas model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dalam meningkatkan keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah sebagaimana berikut:

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta didik

Tujuan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir keterampilan menyimak peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah terhadap materi pembelajaran yang dihubungkan dengan hasil belajarnya.

Untuk membuktikan hasil efektif tidaknya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take and Give*, maka peneliti membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, karena dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

Nilai rata-rata hasil *pretest* peserta didik sebelum diberi perlakuan sebesar 61,4. Dan nilai rata-rata hasil *posttest* peserta didik setelah diberi perlakuan yaitu sebesar 83,5 atau 84. Jika dibandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik maka nilai *posttest* lebih besar dibandingkan dengan *pretest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas soal *Pretest* dan *Posttest*

Dasar pengambilan uji validitas dilakukan sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Validitas soal *Pretest*

r Hitung	r table	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
0,7920	0,3673	Jika r hitung > r tabel maka soal valid.	Valid
0,6850		Jika r hitung < r tabel maka soal tidak valid.	Valid
0,7711			Valid

Tabel 4. Uji Validitas soal *Posttest*

r Hitung	r table	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
0,8650	0,3673	Jika r hitung > r tabel maka soal valid.	Valid
0,6618		Jika r hitung < r tabel maka soal tidak valid.	Valid
0,7352			Valid

b. Uji Reliabilitas soal *Pretest* dan *Posttest*

Dasar pengambilan uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, yaitu jika nilai cronbach alpha > 0,600. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25, dengan tabel berikut:

Tabel 5. Uji Reliabilitas soal *Pretest*

Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Acuan	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
0,607	0,600	Jika cronbach's alpha hitung > cronbach's alpha acuan maka soal reliable. Jika Cronbach's Alpha hitung < Cronbach's Alpha acuan maka Soal tidak reliable.	Instrumen Reliabel

Tabel 6. Uji Reliabilitas soal *Pretest*

Cronbach's Alpha Hitung	Cronbach's Alpha Acuan	Kriteria Pengambilan Keputusan	Hasil
0,674	0,600	Jika cronbach's alpha hitung > cronbach's alpha acuan maka soal reliable. Jika Cronbach's Alpha hitung < Cronbach's Alpha acuan maka Soal tidak reliable.	Instrumen Reliabel

3. Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan uji-T:

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7. Koefisien

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	46.099	9.266		4.975
	PreTest	.610	.149	.619	4.099

a. Dependent Variable: PostTest

Mencari t-table = $t(a/2 : n-k-1)$

$$= 29-1-1$$

$$= 27$$

Keterangan : n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel, dengan signifikan 0,05 dan diuji 2 sisi.

$$A = 5\% = t(0,05/2 : 29-1-1)$$

$$= 0,025 : 27$$

$$= 2.05183$$

0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.

2,193 > 2.05183 maka terdapat pengaruh signifikan variabel X terhadap Y.

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis adanya pengaruh antara variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) hal ini karena nilai t hitung > t table (2.193 > 2.05183) atau signifikansi < 0,05 (0,037 < 0,05) sehingga H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional dan Kooperatif

1. Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional

Pembelajaran bahasa Arab selama ini berkembang melalui berbagai pendekatan dan metode yang beragam. Akan tetapi, pembelajaran konvensional yang merupakan metode tradisional paling sering digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁷ Pendekatan ini menekankan pada peran utama guru sebagai pusat pembelajaran, di mana peserta didik cenderung berperan pasif sebagai penerima informasi. Meskipun metode ini telah lama digunakan dan memberikan kontribusi dalam proses transfer ilmu, perubahan zaman menuntut metode yang lebih dinamis

⁷ Ahmadi and Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*, 1st ed. (Yogyakarta: Ruas Media, 2020).

dan interaktif.⁸ Namun, di banyak institusi pendidikan, pembelajaran konvensional masih menjadi pilihan utama dengan alasan fasilitas dan waktu yang terbatas, meskipun tidak mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan belajar secara mandiri.⁹

Secara umum, dalam proses pembelajaran konvensional, guru lebih cenderung menyampaikan materi pembelajaran dan peserta didik sebagai pendengar dan penerima. Sama halnya seperti yang diterapkan oleh guru bahasa Arab kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah. Guru lebih memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan peserta didik. Metode konvensional yang diterapkan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang pusat pembelajarannya ada pada guru, yaitu dimana proses penyampaian materi pembelajaran disampaikan secara lisan dan langsung. Kelemahan jika dewasa ini guru masih menggunakan metode konvensional diantara lain, yaitu:¹⁰

- a. Peserta didik menjadi Pasif,
- b. Proses belajar dirasakan membosankan dan peserta didik menjadi mengantuk,
- c. Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan,
- d. Peserta didik dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan, pada anak dengan gaya belajar auditori hal ini mungkin cukup menarik,
- e. Evaluasi proses pembelajaran sulit dikendalikan karena tidak ada titik pencapaian yang jelas.

Dari kelima kekurangan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika hari ini masih menerapkan metode ceramah peserta didik tidak akan berkembang dan tidak bisa berfikir kritis karena dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi pasif. Ketika peserta didik menjadi pasif didalam kelas, peserta didik akan mudah mengantuk dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.¹¹ Akan tetapi pada anak auditori hal ini cukup

⁸ Muhammad A'inul Haq, Slamet Mulyani, and Ahmad Soleh, "Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrasif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer)," *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 1 (April 21, 2023): 63–75. DOI: <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>.

⁹ Mashudi, "Pembelajaran Modern: Membekali Peserta didik Keterampilan Abad Ke-21," *AL-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 98–114. DOI: <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>.

¹⁰ Sulandari, "Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020). DOI: <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i02.16>.

¹¹ Syafiyahani Sajiddah et al., "Efektivitas Penggunaan Media Ranking 1 Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MA NWDI Bagik Polak," *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (June 9, 2023): 43–56. DOI: <https://doi.org/10.53515/lan.v4i2.5418>.

menarik, tetapi di dalam kelas tidak semua anak memiliki kemampuan audiotori. Jadi, guru harus memiliki inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Sehingga evaluasi proses pembelajaran tercapai. Sama halnya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Nurul Hidayah Al-Falah. Bahwa guru hanya menekankan teori pembelajaran bahasa dibanding keterampilan berbahasa. Selain itu, peserta didik kurang diberikan kesempatan dalam proses pembelajaran karena lebih banyak didominasi oleh guru.

2. Pembelajaran Bahasa Arab Aktif

Salah satu bentuk pendekatan dalam pembelajaran aktif adalah pembelajaran kooperatif, yang berfokus pada kerja sama antar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Dalam prosesnya, setiap peserta didik berkontribusi aktif sambil saling mendukung untuk memahami materi yang diajarkan melalui media *flash card*. Dengan demikian, kondisi yang memungkinkan Peserta didik memanfaatkan waktu belajar secara maksimal, dengan pengajar bertindak sebagai dinamisor yang menciptakan lingkungan kondusif bagi proses belajar dapat terwujud.¹³ Model ini menggeser peran pengajar dari sekadar pentransfer ilmu menjadi fasilitator yang mendukung pembelajaran mandiri dan kolaboratif.

Modell & Michael menggambarkan suatu lingkungan belajar aktif adalah lingkungan belajar dimana para Peserta didik secara individu didukung untuk terlibat aktif dalam proses membangun model mentalnya sendiri dari informasi yang telah mereka peroleh.¹⁴ Pembelajaran aktif merupakan usaha dalam kegiatan pembelajaran untuk membangun keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, fokus utamanya adalah menciptakan berbagai kondisi yang memungkinkan para Peserta didik dapat menggunakan waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar.¹⁵ Para pengajar dalam konsep pembelajaran aktif tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber ilmu yang melakukan tugasnya untuk mentransfer

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, ed. Nawang Sawitri, 1st ed. (Yogyakarta: Diva Press, 2016).

¹³ Muawiyah et al., "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar (The Effect of Using Picture Card Media on Increasing Interest in Learning Arabic for Class VII Students of MTs DDI Kanang Polewali Mandar)," *Loghat Arabi* 3, no. 2 (2022): 115–36. DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v3i2.44>.

¹⁴ Dodik Kariadi and Wasis Suprpto, "Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran," *Jurnal Education* 12, no. 1 (2018): 10. DOI: <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>.

¹⁵ Hamzah B. Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Bumi Aksara, 2022).

ilmunya kepada peserta didik. Pembelajaran aktif menempatkan para pengajar sebagai seorang fasilitator, atau dinamisator yang bertugas untuk menciptakan kondisi di kelas agar kondusif untuk terjadinya proses belajar peserta didik.¹⁶

Pembelajaran aktif lebih berpusat pada peserta didik, sehingga Peserta didik berperan lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan serta Peserta didik berperan penuh dalam proses pembelajaran.¹⁷ Dalam menerapkan model pembelajaran aktif guru memiliki rencana pembelajaran yang menarik. Guru menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, yang dimana dalam pembelajaran aktif guru hanya fasilitator dan Peserta didik lebih dituntut aktif.¹⁸ Sehingga Peserta didik ikut berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam pengajaran dan sebagai pihak yang penting dalam proses pembelajaran.

Hal ini yang telah dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian di MTs Nurul Hidayah, peneliti menerapkan model pembelajaran aktif *Take and Give*, yaitu kegiatan pembelajaran bahasa Arab Peserta didik dituntut untuk aktif. *Take and Give* sebagai salah satu pembelajaran aktif, yang melibatkan guru dan Peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik. Suatu kondisi dimana Peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran, maka hasil pembelajaran akan tercapai. Hal ini dibuktikan ketika peneliti menerapkan model pembelajaran aktif *Take and Give*, dapat meningkatkan *keterampilan menyimak* Peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah.

Lebih lanjut, eksplorasi peneliti menunjukkan bahwa peningkatan tersebut sejalan dengan karakteristik hasil pembelajaran pada fase B dalam ACTFL. *Listening proficiency* dicapai apabila Peserta didik memahami kosakata serta informasi sederhana dalam konteks tertentu, yang termasuk dalam tingkat LOTS (*Lower Order Thinking Skills*).¹⁹ Model pembelajaran *Take and Give* menuntut keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran, yang terbukti efektif dalam membantu Peserta didik

¹⁶ M. Khalilullah, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah)," *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 1 (2011). DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.354>.

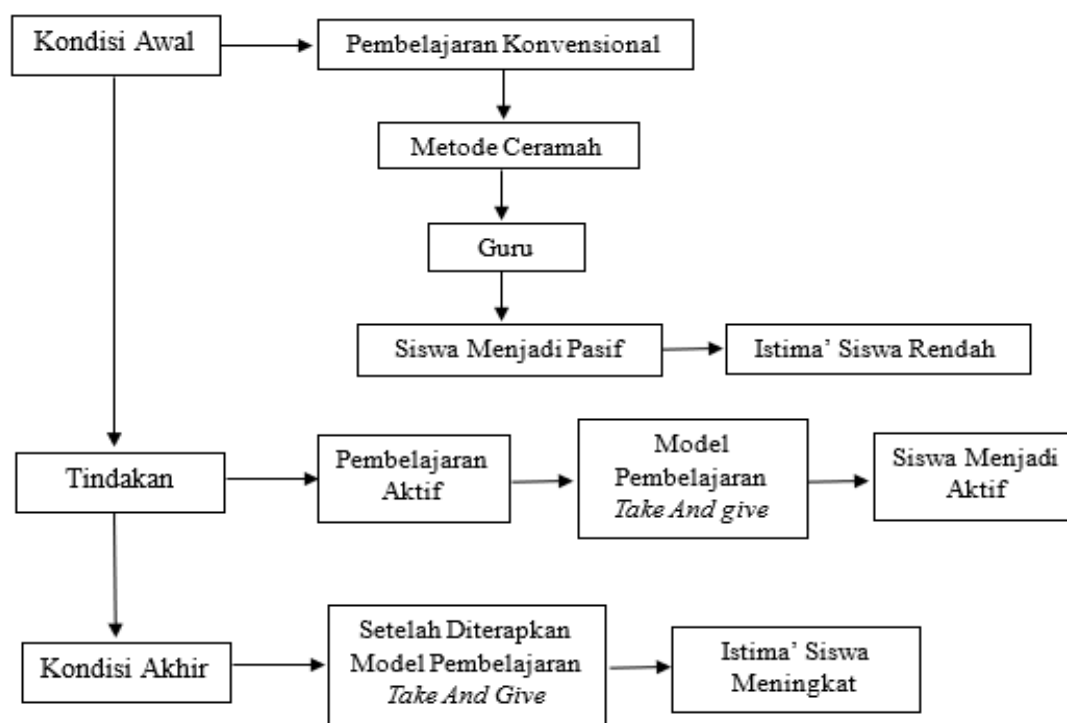
¹⁷ Dian Ekawati and Ahmad Arifin, "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi," *An Nabighoh* 24, no. 1 (June 30, 2022): 111–26. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.

¹⁸ Dian Ekawati and Ahmad Arifin, "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi," *An Nabighoh* 24, no. 1 (June 30, 2022): 111–26. DOI: <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.

¹⁹ Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1.1 (2020): 23-36.–31. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>

memahami dan merespons kosakata, perintah, sapaan, dan pertanyaan sederhana. Melalui pendekatan ini, guru dan Peserta didik di kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah terlibat aktif dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Dengan melibatkan Peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, capaian pembelajaran menjadi lebih optimal.

Pada penerapan metode ceramah dapat diketahui bahwa dalam penerapannya, Peserta didik tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Sehingga keterampilan menyimak Peserta didik menjadi rendah. Berbeda dengan proses pembelajaran aktif, dimana penerapan model pembelajaran *Take and Give*, hasil belajar Peserta didik meningkat, yaitu adanya peningkatan keterampilan menyimak Peserta didik. Secara jelas dapat dilihat melalui gambar yang peneliti sajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pembelajaran Konvensional dan Pembelajaran Aktif

Simpulan

Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Take and Give* dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik kelas VII MTs Nurul Hidayah Al-Falah dinyatakan cukup efektif. Dari hasil *pretest* dan *posttest* model pembelajaran *Take and Give* dinyatakan cukup efektif terhadap

pembelajaran bahasa arab dengan melihat uji N-gain score, yang dimana hasil uji N-gain score pada penelitian ini sebesar 0,5915, yang dimana jika mengacu pada tabel kategori tafsiran efektivitas N-Gain termasuk kedalam tafsiran “cukup efektif”.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Take and Give* efektif meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak peserta didik. Adapun generalisasi temuan dari hasil penelitian ini, yaitu pembelajaran kooperatif *Take and Give* dalam pembelajaran bahasa Arab relevan untuk konteks sekolah menengah pertama dengan kondisi serupa, terutama yang memiliki keterbatasan fasilitas. Namun, generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas memerlukan studi lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih beragam.

Daftar Rujukan

- Ahmadi, and Aulia Mustika Ilmiani. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*. 1st ed. Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Edited by Nawang Sawitri. 1st ed. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Asy'ari, Hasyim, Naifah, and Cahya Edi Setyawan. “Arabic Curriculum Design in the Merdeka Curriculum from the Perspective of the American Council on the Teaching of Foreign Languages (ACTFL).” *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language* 4, no. 1 (n.d.): 213–31. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqu tayr.v4i1.4001>.
- Bayti, Nurbaiti. “Strategi Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Istima' MahaPeserta didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Seumubeuet* 3, no. 1 (2024): 38–46.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardhana. *Belajar Dan Pembelajaran*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ekawati, Dian, and Ahmad Arifin. “Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi.” *An Nabighoh* 24, no. 1 (June 30, 2022): 111–26. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818>.
- Hamzah, Amir, and Lidia Susanti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: CV. Literasi Nusantara, 2020.
- Haq, Muhammad A'inul, Slamet Mulyani, and Ahmad Soleh. “Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kontrastif Metode Pembelajaran Konvensional dan Kontemporer).” *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 2, no. 1 (April 21, 2023): 63–75. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.71>.
- Kariadi, Dodik, and Wasis Suprpto. “Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran.” *Jurnal Education* 12, no. 1 (2018): 10. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>.

- Khalilullah, M. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah)." *Jurnal Sosial Budaya* 8, no. 1 (2011). <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v8i1.354>.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1.1 (2020): 23-36.-31. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>
- Mashudi. "Pembelajaran Modern: Membekali Peserta didik Keterampilan Abad Ke-21." *AL-Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 98-114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>.
- Muawiyah, Hamzah, Husnah Z, Mujahid, and Munawarah. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII MTs DDI Kanang Polewali Mandar (The Effect of Using Picture Card Media on Increasing Interest in Learning Arabic for Class VII Students of MTs DDI Kanang Polewali Mandar)." *Loghat Arabi* 3, no. 2 (2022): 115-36. <https://doi.org/10.36915/la.v3i2.44>.
- Rohmah, Jamilatun. "Faaliyatu Tathbiqi Namudzaju At-Ta'lim Tabaaduli al-Ma'lumaati (Take and Give) Li Tarbiyati Maharatul al-Kalam Fiil Fashlil Ashir Bil Madrasati at-Tsanawiyah Al-Islam Krian Sidoarjo," 2013.
- Sajiddah, Syafiyahani, Suparmanto, Syafiya Hani Sajiddah, and Alissa Muwazanatul Hayati. "Efektivitas Penggunaan Media Ranking 1 Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Di MA NWDI Bagik Polak." *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (June 9, 2023): 43-56. <https://doi.org/10.53515/lan.v4i2.5418>.
- Sulandari. "Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020). <https://dx.doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>.
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara, 2022.
- Yulianah, Prihatin. *Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.